

# Statistik Daerah Kabupaten Karo

## 2015



**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Karo**



**STATISTIK DAERAH  
KABUPATEN KARO  
2015**

<http://karo.kab.go.id>



# STATISTIK DAERAH KABUPATEN KARO 2015

**ISSN** : 2301-8860  
**Katalog BPS** : 1101002.1211  
**No. Publikasi** : 12110.15.03  
**Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : vi + 49

**Naskah** : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Kabupaten Karo

**Tim Penyusun Naskah :**

- **Penanggung jawab Umum** : Kepala BPS Kabupaten Karo
- **Penanggung jawab Teknis** : Kepala Seksi Neraca Wilayah dan Analisis  
Statistik BPS Kabupaten Karo
- **Editor** : Doni Bukit, SE
- **Penulis** : Aan Budhi Willyana, SST  
Kalep  
Firman Sitepu  
Agus Efrata Brahmama, A.Md

**Gambar Kulit** : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Kabupaten Karo

**Diterbitkan Oleh** : ©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

**Sumber Dana** : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun  
Anggaran 2015

*"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial  
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo"*





## KATA PENGANTAR



Puji Syukur kepada Tuhan atas terbitnya publikasi ini tepat waktu. Publikasi "Statistik Daerah Kabupaten Karo 2015" diterbitkan secara rutin oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo yang berisi data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Karo.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahunnya. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis secara sederhana yang dimaksudkan untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di wilayah Kabupaten Karo.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Karo 2015 memuat berbagai informasi/ indikator yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Karo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan di Kabupaten Karo secara umum.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak selalu kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan publikasi di masa mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat umum secara luas.

Berastagi, Oktober 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Karo

**Doni Bukit, SE**





## **VISI DAN MISI**

### **VISI BPS**

**Pelopop data statistik terpercaya untuk semua  
(*the agent of trustworthy statistical data for all*)**

### **MISI BPS**

- 1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.**
- 2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik.**
- 3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.**





## DAFTAR ISI

	Halaman		Halaman
1. Geografi dan iklim.....	1	10. Industri Pengolahan.....	13
2. Pemerintahan.....	2	11. Hotel dan Pariwisata .....	14
3. Penduduk .....	4	12. Transportasi dn Komunikasi.....	15
4. Ketenagakerjaan.....	6	13. Koperasi & Investasi.....	16
5. Pendidikan.....	7	14. Harga-Harga.....	17
6. Kesehatan .....	8	15. Pengeluaran Penduduk .....	18
7. Perumahan .....	9	16. Pendapatan Regional .....	19
8. Pembangunan Manusia .....	10	17. Perbandingan Regional .....	20
9. Pertanian.....	11	Lampiran Tabel.....	21



**Sebagian besar wilayah Kabupaten Karo terletak di jajaran Bukit Barisan dan merupakan dataran tinggi.**

**Peta Kabupaten Karo**



Kabupaten Karo, berada pada ketinggian 200 m – 1.500 m dan terletak pada jajaran Bukit Barisan. Dua gunung berapi aktif juga terletak di wilayah ini yaitu Gunung Sibayak dan Sinabung sehingga rawan gempa vulkanik. Sejak tahun 2009 sampai sekarang, Gunung Sinabung terus mengeluarkan abu vulkanik sehingga mengakibatkan penduduk di kaki gunung mengungsi.

Secara Geografis letak Kabupaten Karo berada diantara 2°50'–3°19' Lintang Utara dan 97°55'–98°38' Bujur Timur dengan luas 2.127,25 Km<sup>2</sup>.

Kabupaten Karo berbatasan langsung di sebelah utara dengan Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang, sebelah selatan dengan Kabupaten Dairi dan Kabupaten Samosir, sebelah timur dengan Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Simalungun dan sebelah barat dengan Propinsi Nangroe Aceh Darusalam.

Kabupaten Karo beriklim tropis dan mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan pertama mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Januari dan musim kedua pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei, sedangkan musim kemarau biasanya pada bulan Februari, Juni dan Juli.

### Statistik Geografi Kabupaten Karo

Uraian	Satuan	2014
Luas	Km <sup>2</sup>	2 127,25
Letak di atas permukaan laut	m	200-1 500

Sumber: Karo Dalam Angka 2015

\*\*\* Tahukah Anda  
Luas wilayah Kabupaten Karo sebesar 2,97 persen dari total luas Provinsi Sumatera Utara.



**Secara Administrasi, Kabupaten Karo terdiri dari 17 Kecamatan, 259 Desa, 10 Kelurahan, 653 dusun dan 106 lingkungan.**

### Statistik Pemerintahan Kabupaten Karo 2013-2014

Wilayah Administrasi	2013	2014
Kecamatan	17	17
Desa	259	259
Kelurahan	10	10
Jumlah PNS	2013	2014
Gol. I	79	79
Gol. II	1 402	1 404
Gol. III	3 162	3 169
Gol. IV	2 623	2 600
Total	7 266	7 252

Sumber: Karo Dalam Angka 2015

### Persentase PNS Karo Menurut Golongan (%) 2014



Wilayah pemerintahan Kabupaten Karo sejak tanggal 29 Desember 2006 resmi berubah dari 13 kecamatan menjadi 17 kecamatan. Tahun 2010 terjadi pemekaran di beberapa desa, sehingga saat ini Kabupaten Karo memiliki 259 desa dan 10 kelurahan yang tersebar di 17 kecamatan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Karo mengalami penurunan dari 7.266 orang pada tahun 2013 menjadi 7.252 orang pada tahun 2014. Jika dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan jauh lebih besar daripada jumlah pegawai laki-laki yaitu sebesar 58 persen.

PNS golongan III merupakan jumlah terbanyak yaitu 3.169 orang atau sekitar 43,70 persen dari total PNS di Pemda Karo. PNS golongan IV sebanyak 2.600 orang (35,85%), sedangkan golongan II dan I masing-masing sebesar 1.404 (19,36%) dan 79 (1,09%). Hal ini bisa mencerminkan adanya peningkatan kualitas PNS dengan semakin banyaknya PNS yang mempunyai golongan yang tinggi.

**\*\*\* Tahukah Anda**  
 Dari tahun ke tahun jumlah PNS di Kab. Karo semakin berkurang, karena bertambahnya pegawai yang pensiun maupun berkurangnya penerimaan PNS.



**PDI-P, Gerindra dan Demokrat menempatkan 6 anggotanya untuk duduk di DPRD Kabupaten Karo.**

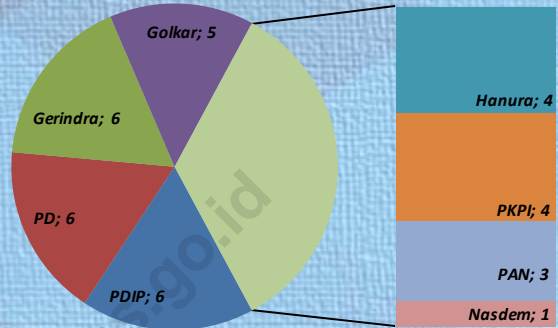


Peta perpolitikan di Kabupaten Karo diwarnai dengan banyaknya perwakilan yang duduk di parlemen, yaitu sebanyak 8 partai. Jumlah anggota DPRD didominasi oleh PDI-P, Gerindra dan Partai Demokrat yaitu sebanyak 6 orang dan diikuti oleh Partai Golkar sebanyak 5 orang serta Partai Hanura dan PKPI masing-masing sebanyak 4 orang. Sedangkan sisanya berasal dari PAN 3 orang dan Partai Nasdem 1 orang. Secara total jumlah anggota DPRD Kabupaten Karo hasil Pemilu 2014 adalah 35 orang yang terdiri dari 28 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Anggaran pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Karo di tahun 2014 mencapai 1,003 trilyun rupiah, yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan maupun Lain-lain PAD yang sah. Sedangkan anggaran belanja di tahun 2014 mencapai 1,037 trilyun rupiah yang akan digunakan untuk belanja tidak langsung dan belanja langsung.

**\*\*\* Tahukah Anda**  
Untuk menggaji seluruh PNS se-Kabupaten Karo, Pemerintah menghabiskan anggaran lebih dari 500 milyar rupiah di tahun 2014.

**Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Karo Menurut Partai Periode 2014-2019**



Sumber: Karo Dalam Angka 2015

**\*\*\* Tahukah Anda**  
20 persen di antara anggota DPRD Kabupaten Karo adalah perempuan.

**Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten Karo Menurut Jenisnya (Rp) 2014**

Jenis Anggaran	2014
Anggaran Pendapatan	1 003 360 964 571
• Pendapatan Asli Daerah	67 343 577 486
• Dana Perimbangan	760 839 184 755
• Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	175 178 202 330
Anggaran Belanja	1 037 626 301 570,96
• Belanja Tidak Langsung	609 189 848 577,00
• Belanja Langsung	428 436 452 993,96
Anggaran Pembiayaan	
• Penerimaan Pembiayaan Daerah	71 504 959 997,96
• Pengeluaran Pembiayaan Daerah	37 239 622 998,00

Sumber: Karo Dalam Angka 2015





**Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Karo dari Tahun 2010 – 2014 adalah sebesar 2,18 persen.**

### Indikator Kependudukan Karo Tahun 2014

Uraian	2014
Jumlah Penduduk (jiwa)	382 622
- Laki-laki	189 815
- Perempuan	192 807
Pertumbuhan Penduduk (%) dari Tahun 2010	2,18
Kepadatan Penduduk (jiwa/ Km <sup>2</sup> )	180
Sex Ratio (L/P) (%)	98,45

Sumber : Karo Dalam Angka 2015

\*\*\* **Tahukah Anda**  
**Rasio ketergantungan penduduk usia non produktif di Kabupaten Karo adalah sebesar 58,78.**

### Indikator Kependudukan Karo Tahun 2014

Uraian	2014
Jumlah Rumah Tangga	103 503
Rata-rata ART (jiwa/RT)	3,70
Penduduk Kelompok Umur	
0-14 thn	122 426
15-64 thn	240 979
65 + thn	19 217

Sumber : Karo Dalam Angka 2015

Tercatat jumlah penduduk Kabupaten Karo di tahun 2014 adalah sebanyak 382.622 jiwa yang mendiami wilayah seluas 2.127,25 Km<sup>2</sup>. Sehingga diperkirakan kepadatan penduduk sebesar 180 jiwa/ Km<sup>2</sup>.

Laju Pertumbuhan Penduduk Karo Tahun 2010 – 2014 adalah sebesar 2,18 persen.

Penduduk laki-laki di Kabupaten Karo lebih sedikit dari perempuan. Laki-laki berjumlah 189.815 jiwa dan Perempuan berjumlah 192.807 jiwa. Sex rasionya sebesar 98,45. Artinya, di setiap 100 penduduk perempuan, terdapat 98-99 penduduk laki-laki.

Selanjutnya dengan melihat jumlah penduduk yang berusia dibawah 15 tahun dan 65 tahun keatas maka diperoleh rasio ketergantungan sebesar 58,78 yang berarti setiap seratus orang usia produktif menanggung 59 orang non produktif yang terdiri dari 51 orang usia dibawah 15 tahun dan 8 orang usia 65 tahun keatas.

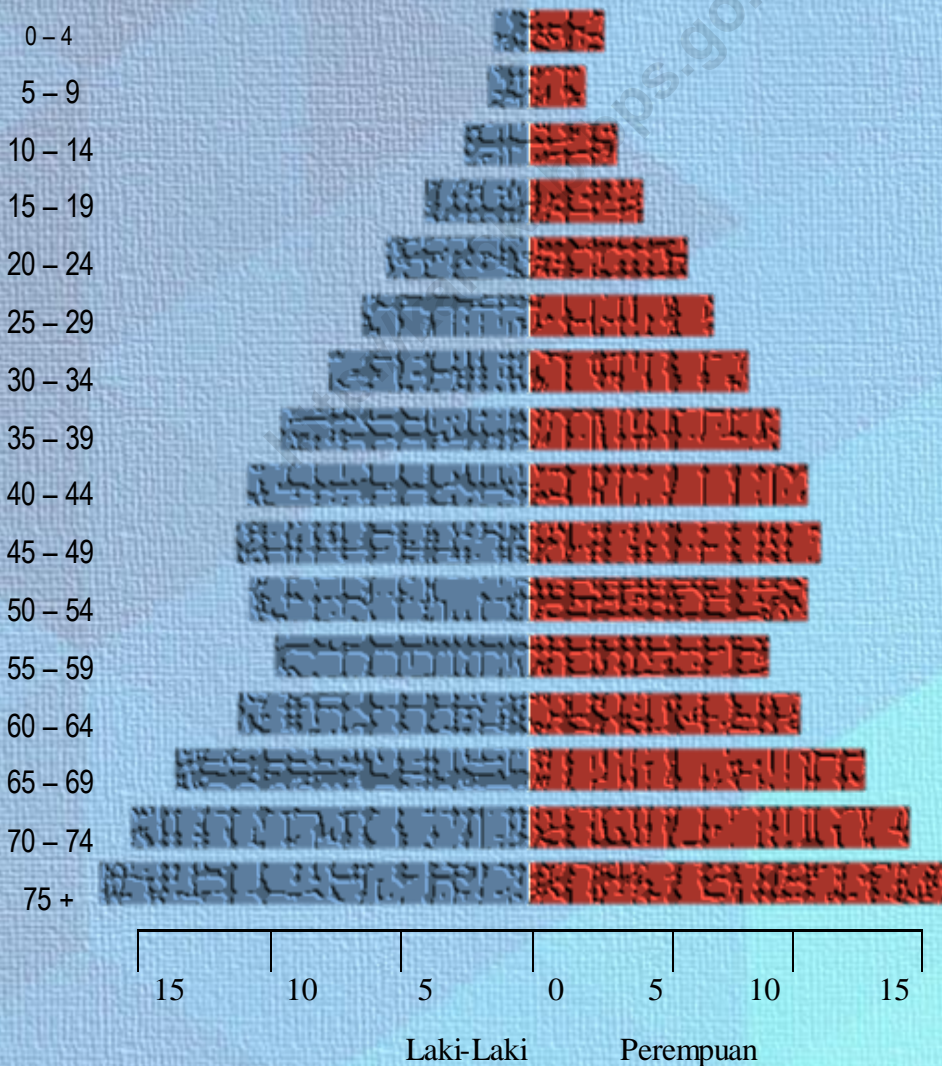
\*\*\* **Tahukah Anda**  
**Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Karo kurang dari 100, yang artinya lebih banyak penduduk perempuan dibanding laki-laki.**





## *Komposisi Penduduk Penduduk dengan kelompok usia muda 0-4 dan 5-9 tahun masih mendominasi komposisi penduduk yang ada di Kabupaten Karo*

Komposisi penduduk Karo didominasi oleh penduduk berusia muda. Penduduk usia 0-4 tahun jumlahnya masih tetap lebih besar dari kelompok umur usia yang lebih tua di atasnya. Jika pemerintah berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan yang rendah maka jumlah penduduk usia 0-4 tahun akan semakin berkurang.





**TPAK Karo sebesar 79,74 persen  
TPT sebesar 1,02 persen.**

Dari Total Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke atas), hampir setengah dari jumlah penduduk Kabupaten Karo termasuk dalam angkatan kerja, yaitu sebanyak 206.709 orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan dari 83,03 persen di tahun 2013 menjadi 79,74 persen di tahun 2014. Hal ini diakibatkan karena adanya penurunan jumlah penduduk yang bekerja dari 83,03 persen di tahun 2013 menjadi sebesar 79,74 persen di tahun 2014.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) juga mengalami penurunan dari 2,08 persen di tahun 2013 menjadi sebesar 1,02 persen di tahun 2014.

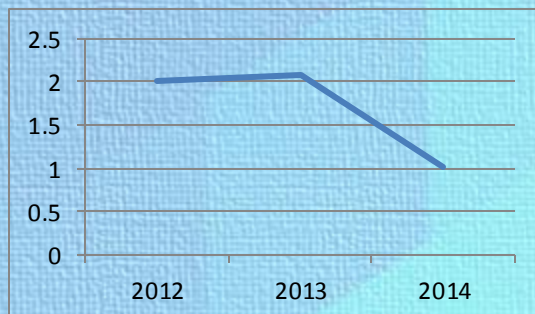
Berdasarkan Perbandingan menurut lapangan pekerjaan utama, pilihan kerja disektor pertanian (1) masih mendominasi pasar di Kabupaten Karo dengan persentase 77,02 persen pada tahun 2014, yang diikuti sektor industri, perdagangan besar, rumah makan dan akomodasi (2,3,4,5) dengan persentase 10,78 persen. Sementara sektor pekerja terbesar ketiga adalah pekerja sektor jasa-jasa, transportasi, pergudangan dan komunikasi (6,7,8,9) sebanyak 12,21 persen di tahun 2014.

## Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Karo 2012-2014

Uraian	2012	2013	2014
TPAK (%)	85,76	83,03	79,74
Tingkat Pengangguran (%)	2,00	2,08	1,02
Bekerja (%)	95,54	98,00	97,92
Bekerja di sektor A (%)	75,92	71,00	77,02
Bekerja di sektor M (%)	4,19	1,37	10,78
Bekerja di sektor S (%)	19,89	27,62	12,21

Sumber: Karo Dalam Angka 2015

## Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Karo 2012-2014



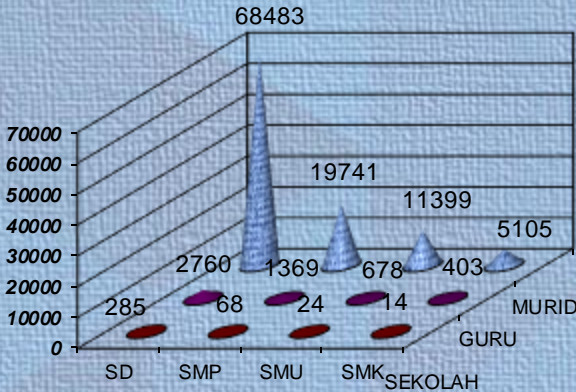
**\*\*\* Tahukah Anda**  
**Pada tahun 2014 Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Karo sama-sama menurun. Hal ini dimungkinkan karena meningkatnya keinginan untuk melanjutkan sekolah.**





**Rata-rata penduduk menyelesaikan pendidikan pada jenjang SLTP Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Karo hanya sekitar 9 tahun.**

**Jumlah Murid, Guru dan Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Karo 2014**



**Persentase Indikator Pendidikan Kabupaten Karo 2014**

Uraian	2014
<b>Angka Melek Huruf</b>	
Laki-Laki	99,84
Perempuan	99,45
<b>Rata-rata lama sekolah (tahun)</b>	<b>9,33*</b>
*) angka perhitungan metode baru	
<b>Angka Partisipasi Sekolah</b>	
SD	99,03
SMTTP	99,67
SMTA	77,01
PT	11,97
<b>Angka Partisipasi Murni</b>	
SD	99,58
SMTTP	78,29
SMTA	64,87
PT	9,89

Dalam hal kemampuan baca tulis, penduduk laki-laki di Kabupaten Karo lebih tinggi persentasenya dibandingkan perempuan. Penduduk di Perkotaan Kabupaten Karo juga mempunyai kemampuan baca tulis lebih baik dibandingkan penduduk pedesaan.

Berdasarkan penghitungan dengan metode baru, Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Karo tahun 2013 sebesar 9,25 meningkat menjadi 9,33 di tahun 2014.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kabupaten Karo untuk tahun ajaran 2013/2014 seorang guru rata-rata mengajar 25 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit. Untuk jenjang pendidikan SLTP, rata-rata seorang guru hanya mengajar 14 murid dan di jenjang SLTA beban seorang guru hanya 17 murid.

Kemampuan sekolah menampung siswa juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan. Di Kabupaten Karo, rasio murid SD terhadap sekolah sebesar 240 yang berarti setiap sekolah mampu menampung rata-rata sebanyak 240 murid. Sedangkan pada tingkat SMP dan SLTA rasionya adalah sebesar 290 dan 475.



## *Sebagai Penolong Kelahiran Utama Sebagian besar masyarakat di kabupaten Karo mengandalkan tenaga medis khususnya bidan.*

Jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Karo sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dari adanya Puskesmas di seluruh kecamatan, dan fasilitas puskesmas pembantu yang telah ada di hampir seluruh desa yang ada di Kabupaten Karo. Sedangkan fasilitas rumah sakit dan laboratorium hanya ada di Kecamatan Kabanjahe sebagai Ibu kota Kabupaten dan di Kecamatan Berastagi.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Karo terbanyak dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 78,08 persen pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan anak yang dilahirkan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan mencapai 20,84 persen di tahun 2014.

Dengan demikian, tampak pergeseran penolong kelahiran dari bidan ke dokter yang juga menunjukkan arti bahwa masyarakat semakin memahami arti pentingnya keselamatan dalam persalinan.

**\*\*\* Tahukah Anda**  
**Pada tahun 2014, fasilitas kesehatan di Kabupaten Karo telah menyentuh masyarakat di seluruh desa melalui Puskesmas Pembantu, Posyandu serta Polindes.**

### Statistik kesehatan Kabupaten Karo

Uraian	2011	2012	2013	2014
<b>Jumlah Sarana Kesehatan</b>				
Rumah Sakit	6	6	5	5
Rumah Bersalin	26	14	14	16
Laboratorium	4	4	3	3
Puskesmas	19	19	19	19
Puskesmas Pembantu	228	228	201	230
Balai Pengobatan	92	52	53	54
Tempat Praktek Bidan	75	41	65	55
Tempat praktek Dokter Gigi	10	9	11	9
Posyandu	408	408	324	396
Polindes	130	130	203	203
Apotik	11	12	12	12
Pos Obat Desa	10	10	10	17
Toko Obat	29	26	28	29

Sumber : Karo Dalam Angka 2015

### Penolong Kelahiran ( %)

Dokter	14,25	14,91	18,78	20,84
Bidan	84,71	83,58	81,22	78,08
Tenaga medis lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Dukun	0,37	1,51	0,00	1,08
Famili	0,68	0,00	0,00	0,00
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Angka Harapan hidup*	70.32	70.34	70.38	70.42

Sumber : Susenas 2014

\*) Berdasarkan penghitungan metode baru





# PERUMAHAN



**Pada tahun 2014,  
59,05 persen penduduk Karo  
telah menempati rumah milik sendiri.**

## Statistik Perumahan Kabupaten Karo 2014

Uraian	2014
Rumah tangga dengan Luas lantai < 20 M2 (%)	4,11
Rata rata luas lantai per kapita	22,77
Penggunaan listrik PLN/ non PLN	96,12
Kepemilikan Jamban sendiri	79,51
Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan (%)	
Lantai bukan tanah	97,71
Atap layak	99,43
Dinding Permanen	45,60

Sumber : Susenas 2014

Salah satu indikator rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2014 masih ada sekitar 4,11 persen lagi rumah tangga di Kabupaten Karo yang tinggal di rumah dengan luas per kapita kurang dari 20 m<sup>2</sup>.

Kondisi perumahan terlihat semakin membaik pada tahun 2014. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah, beratap layak, dan berdinding permanen. Persentase rumah tangga dengan lantai rumah bukan tanah pada tahun 2014 adalah sebanyak 97,71 persen, sementara rumah tangga yang tinggal di rumah dengan atap yang layak mengalami meningkat menjadi 99,43 persen di tahun 2014. Selain itu persentase rumah tangga dengan dinding rumah permanen adalah sebanyak 45,60 persen dari total rumahtangga di Kabupaten Karo.

Sebagian besar masyarakat Karo menggunakan mata air, leding dan sumur bor sebagai penggunaan air minum mereka.

## Persentase Penggunaan Air Minum Rumah Tangga Kabupaten Karo 2014



Sumber : Susenas 2014



### \*\*\* Tahukah Anda

**Masih ada 2,11 persen penduduk yang menggunakan air sungai dan air hujan sebagai sumber air minum mereka.**



# PEMBANGUNAN MANUSIA

*Perubahan Metode Penghitungan IPM mengakibatkan perubahan angka IPM dari tahun 2010 - 2014*



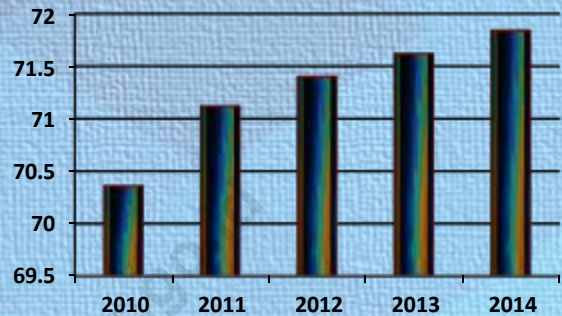
Tahun 2010 UNDP menyempurnakan metode penghitungan IPM baru dan tahun ini BPS merilis IPM dengan metode penghitungan yang baru untuk tahun 2010-2014. Secara umum level IPM metode baru **Lebih Rendah** dibanding dengan IPM metode lama.

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi untuk melihat gambaran kemajuan manusia secara umum. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kabupaten Karo dalam pembangunan manusia cukup signifikan meski lambat.

Angka IPM Kabupaten Karo di tahun 2010 sebesar 70,36 meningkat menjadi 71,12 pada tahun 2011 dan meningkat lagi di tahun 2012 menjadi 71,40. Kemudian di tahun 2013 kembali meningkat menjadi 71,62 dan 71,84 di tahun 2014.

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Karo terjadi penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2012 sebesar 9,93 persen menjadi 9,79 persen pada tahun 2013. Secara absolut, penduduk miskin pada tahun 2013 tercatat 36,9 ribu jiwa, atau meningkat dibandingkan penduduk miskin tahun 2012 yang tercatat sebanyak 36,1 ribu jiwa.

**Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Karo 2010-2014**



\*\*\* **Tahukah Anda**  
Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Karo tahun 2013 bertambah sebanyak 800 jiwa dari tahun 2012 menjadi sebesar 36.900 jiwa.

**Statistik Kemiskinan Kabupaten Karo Tahun 2011-2013**

URAIAN	2011	2012	2013
Garis Kemiskinan (Rp)	315 547	327 311	337 578
Jumlah Penduduk Miskin ( Jiwa )	37 220	36 700	36 900
Penduduk Miskin (%)	10,49	9,93	9,79

Sumber : Karo Dalam Angka 2015

*Catatan :  
Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.*

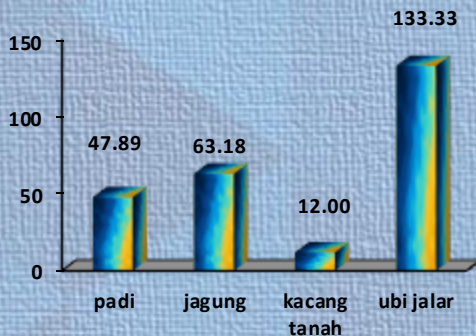
*Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan.*



*Pertanian masih merupakan sektor dominan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Karo.*



**Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Karo (Kw/Ha) 2014**



**Statistik Pertanian Kabupaten Karo 2012-2014**

Uraian	2012	2013	2014
<b>Padi</b>			
Luas Panen (Ha)	23 108	25 977	24 068
Produksi (Ton)	109 599	127 423	121 503
<b>Jagung</b>			
Luas Panen (Ha)	65 318	78 350	66 420
Produksi (Ton)	369 813	486 283	425 994
<b>Kacang Tanah</b>			
Luas Panen (Ha)	300	149	94
Produksi (Ton)	277	168	105
<b>Ubi Jalar</b>			
Luas Panen (Ha)	548	904	564
Produksi (Ton)	6 910	12 861	8 247

Sumber : Karo Dalam Angka 2015

Sektor Pertanian merupakan bagian terpenting dalam perekonomian Kabupaten Karo. Peranan sektor ini terhadap PDRB Karo pada tahun 2014 sekitar 56,61% untuk harga berlaku.

Cakupan sub sektor tanaman pangan meliputi padi/ palawija dan hortikultura. Produksi padi pada tahun 2014 tercatat sebesar 109.683 ton, mengalami penurunan jika dibanding tahun 2013 yang berjumlah 121.503 ton.

Produksi komoditi jagung tahun 2014 sebesar 413.346 ton, juga mengalami penurunan dibanding tahun 2013 yang memproduksi sebesar 425.994 ton. Sedangkan tanaman Ubi jalar tahun 2014 memproduksi sebesar 5.933 ton mengalami penurunan dibanding tahun 2013 yaitu sebesar 8.247 ton.

Turunnya sebagian besar produksi tanaman dikarenakan peristiwa meletusnya Gunung Sinabung yang terjadi di pertengahan semester kedua tahun 2013 bahkan hingga saat ini masih terjadi.

Sedangkan pada umumnya usaha perkebunan di Kabupaten Karo adalah usaha perkebunan rakyat. Jenis tanaman yang biasa ditanam ialah kemiri, kopi, kelapa, tembakau, coklat, kelapa sawit, cengkeh dan aren.



*Pertanian Hortikultura Di Kabupaten Karo menurun tajam Dikarenakan efek erupsi Sinabung yang terus berlangsung hingga saat ini.*



Daerah potensi untuk tanaman hortikultura ada di Kecamatan Simpang Empat, Berastagi, Kabanjahe, Tigapanah, Merek, Barusjahe Naman Teran, Dolat Rayat, dan Merdeka. Perkembangan sub sektor hortikultura Kabupaten Karo yang diusahakan oleh masyarakat Karo berupa tanaman sayuran dan buah-buahan yang meliputi, tomat, kol, kentang, petsai, cabe, buncis, wortel, bawang daun, arcis, jeruk, markisah, alpokat dan pisang.

Perkembangan produksi hortikultura dari tahun 2010 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini mengingat efek dari erupsi Sinabung yang masih terus berlanjut hingga saat ini.

Kabupaten Karo merupakan sentra produksi komoditi jeruk. Varietas jeruk yang ditanam di Kabupaten Karo sekarang ini adalah washington, sunkist, padang, siam madu dan sebagainya. Pada tahun 2014, luas panen tanaman jeruk di Kabupaten Karo meningkat mencapai 13.005,7 ha dengan produksi juga meningkat menjadi sebesar 281.087 ton dan produktivitasnya 216,126 Kw/ha.

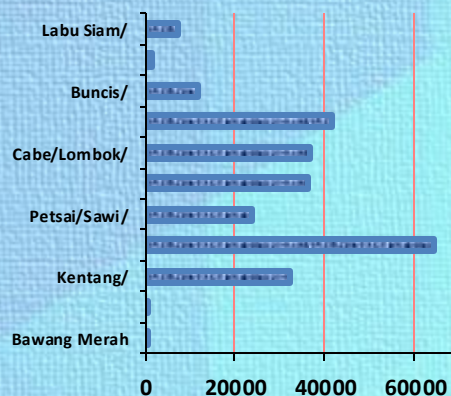
\*\*\* **Tahukah Anda**  
**Dampak erupsi Sinabung**  
**mengakibatkan menurunnya**  
**produksi hortikultura secara signifikan.**

### Perkembangan Produksi Buah-buahan Kabupaten Karo Menurut Jenisnya (Ton) 2012-2015

Uraian	2012	2013	2014
Alpokat	1 338	1 374	1 121
Jeruk	250	193	281
	127	526	087
Mangga	667	716	546
Sawo	310	460	280
Durian	1 353	1 630	3 406
Jambu Air	8	1	1
Pepaya	32	42	189
Pisang	4 592	6 049	6 085
Nenas	143	131	262
Marquisa	1 160	4 014	2 694
Rambutan	45	201	3

Sumber : Karo Dalam Angka 2015

### Produksi Sayur-sayuran Kabupaten Karo (Ton) 2014

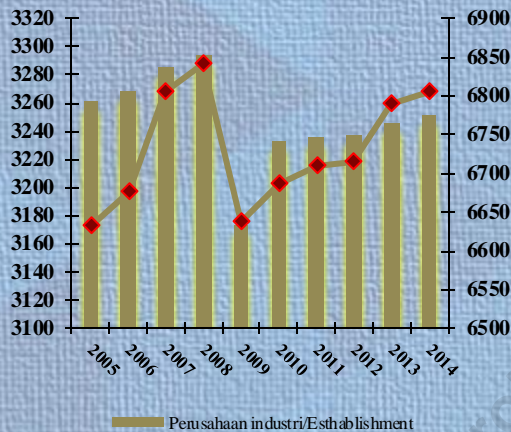


Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Jumlah perusahaan industri  
Bertambah dari tahun ke tahun, seiring  
Dengan bertambahnya penyerapan tenaga kerja**

**Jumlah Perusahaan Industri  
dan Tenaga Kerja  
2005 – 2014**



Sumber : Karo Dalam Angka 2015

**Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga kerja,  
Tenaga Penggerak, Nilai Investasi  
dan Nilai Produksi  
2012-2014**

Uraian	2012	2013	2014
Jumlah Perusahaan	3 237	3 246	3 252
Jumlah Tenaga Kerja	6 714	6 789	6 806
Tenaga Penggerak (PK)	11 603	11 969	12 050
Nilai Investasi ( Juta Rp)	23 060	24 617	25 617
Nilai Produksi ( Juta Rp)	76 999	76 999	80 849

Sumber : Karo Dalam Angka 2015

Di Kabupaten Karo hanya terdapat sedikit Perusahaan Industri besar dan sedang yang menyerap tenaga kerja lebih dari 100 orang, sebagian besar adalah industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang hanya menyerap tenaga kerja 5-19 orang dan 1-4 orang. Pada umumnya membuat alat-alat yang menunjang pertanian, seperti cangkul, keranjang jeruk, makanan jadi dan lain-lain.

Berdasarkan grafik disamping penyerapan tenaga kerja pada sejumlah perusahaan di Kabupaten Karo tahun 2014 sebesar 6.806 orang, mengalami peningkatan dibanding tahun 2013 sebanyak 6.789 orang. Sedangkan jumlah perusahaannya di tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi sebanyak 3.252 perusahaan.

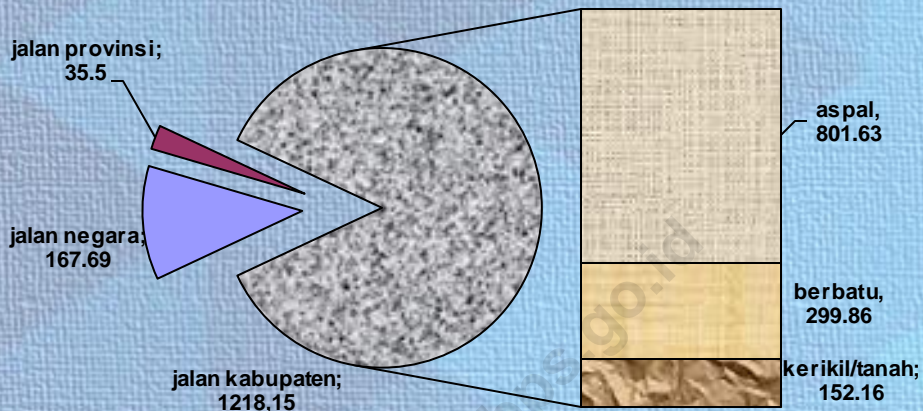
**\*\*\* Tahukah Anda  
Selama tahun 2014 bertambah  
6 perusahaan dengan  
pertambahan tenaga kerja  
yang diserap sebanyak 17 orang.**





**Pemerintah daerah Kabupaten Karo telah membangun 1.218,15 km jalan Kabupaten, 63 persen aspal, 25 persen batu dan 12 persen tanah/kerikil.**

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km)  
2014**



**Statistik Transportasi  
Kabupaten Karo  
2012-2014**

Uraian	2012	2013	2014
<b>Panjang Jalan (Km)</b>			
Jalan Negara	167,69	167,69	167,69
Jalan Provinsi	35,50	35,50	35,50
Jalan Kab/Kota	1 218,15	1 218,15	1 218,15
<b>Kondisi Jalan (Km )</b>			
Baik	416,21	508,66	552,10
Sedang	240,09	202,02	166,19
Rusak	228,10	352,52	307,77
Rusak Berat	333,76	154,95	192,09

Sumber : Karo Dalam Angka 2015

**\*\*\* Tahukah Anda**

Sekitar 60 persen dari total panjang jalan Kabupaten di Kabupaten Karo pada tahun 2014 sudah aspal.

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 1.218,15 km jalan kabupaten. Dari total panjang jalan yang ada, 62,28 persen sudah diaspal, sementara sisanya (37,72 persen) belum diaspal (24,41 persen batu dan 13,32 persen tanah/kerikil).

Jika dilihat dari kualitas jalan yang ada, maka pada tahun 2013 jalan dengan kondisi yang baik hanya sekitar 41,76 persen, kondisi sedang tercatat 16,58 persen, sedangkan sisanya 41,63 persen berada dalam kondisi rusak dan rusak berat.



*Karo merupakan salah satu Daerah potensi wisata di Sumatera Utara*



Sebagai daerah yang berada di sekitar Gunung Sinabung, Sibayak dan Danau Toba, Kabupaten Karo menjadi salah satu tujuan wisata di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2014 terdapat 74 usaha akomodasi, 1.729 kamar, dan 2.766 tempat tidur dengan tingkat hunian kamar mencapai 21,29 persen.

Sedangkan tingkat hunian tempat tidur (TPT) untuk tahun 2014 sebesar 24,70 persen, menurun dibandingkan tahun 2013 sebesar 28,64 persen. Juga dibandingkan tahun sebelumnya, tahun 2012 yang bahkan mencapai 30,47 persen.

Dilihat dari jumlah tamu yang menginap di sarana akomodasi, di tahun 2014, total tamu yang menginap adalah sebanyak 232.299 orang dimana 12,50 persen diantaranya adalah tamu asing/wisatawan mancanegara. Hal ini sedikit mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dimana pengunjung wisatawan asing yang menginap di hotel mencapai 13,43 persen.

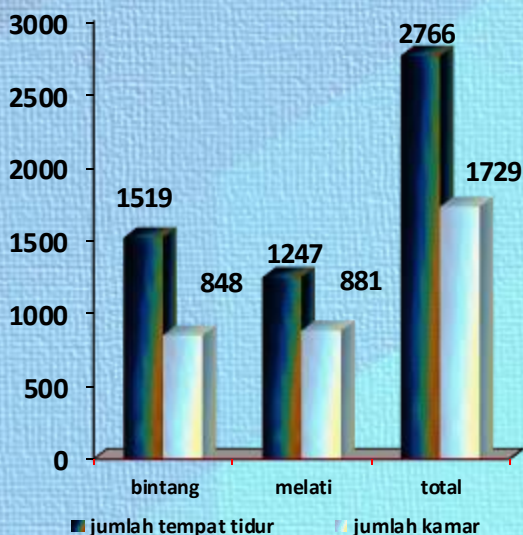
Berdasarkan jumlah tempat tidur, pada tahun 2014 jumlah tempat tidur untuk hotel berbintang di Karo ada sebanyak 1.519 tempat tidur, sedangkan untuk hotel melati terdapat 1.247 tempat tidur.

**Statistik Hotel & Pariwisata Kabupaten Karo 2012-2014**

Uraian	2012	2013	2014
Usaha Akomodasi	66	65	74
Jumlah Kamar	1 488	1 619	1 729
Jumlah Tempat Tidur	2 860	2 750	2 766

Sumber : Karo Dalam Angka 2015

**Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Karo 2014**



**\*\*\* Tahukah Anda**

**Selama tahun 2014 wisatawan yang datang ke Karo hanya menginap selama 1-2 hari saja.**





## Investasi di Kabupaten Karo Meningkat

**Pada tahun 2014 di Kabupaten Karo telah tersebar 415 unit koperasi**

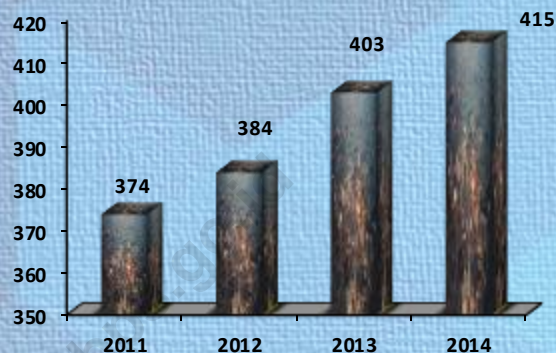
Pertumbuhan koperasi di kabupaten karo juga mengalami peningkatan yang stabil hal ini dilihat dari jumlah koperasi yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Karo setiap tahun terus meningkat, pada tahun 2014 terdapat 415 unit yang sebelumnya pada tahun 2013 sebanyak 403 unit.

Dana yang terkumpul dari masyarakat dalam bentuk Giro maupun simpanan berjangka selalu berfluktuasi dan ada kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun. Posisi Giro pada tahun 2014 mencapai Rp 304,583 milyar, meningkat dari tahun 2013 sebesar Rp 136,040 miliar. Sedangkan posisi simpanan berjangka pada tahun 2014 mencapai Rp 408,619 miliar, mengalami kenaikan dari tahun 2013 mencapai Rp 299,816 milyar. Sementara dana tabungan yang terkumpul di Kabupaten Karo pada tahun 2014 mencapai Rp 1,634 trilyun meningkat sebesar dari tahun 2013 sebesar Rp 1,430 trilyun.

### \*\*\* Tahukah Anda

Lebih dari seperlima dari jumlah seluruh penduduk Kabupaten Karo telah menjadi anggota koperasi

**Jumlah Koperasi di Kabupaten Karo 2011-2014**



**Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Karo (juta Rp) 2013-2014**

Jenis Simpanan	2013*	2014
Giro Nominal	134 591	303 192
Giro rekening	1 449	1 391
Simpanan Berjangka Nominal	297 267*	405 812
Simpanan Berjangka Bilyet	2 549*	2 807
Tabungan Nominal	1 208 395*	1 390 259
Tabungan Rekening	222 324*	244 553

Sumber : Karo Dalam Angka 2015

\*) Angka perbaikan





# HARGA-HARGA

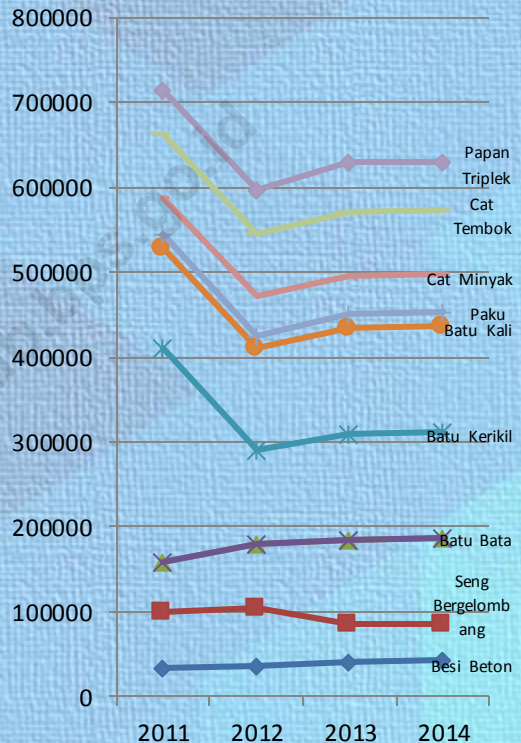


*Perkembangan harga-harga di ibu kota Kabupaten Karo menunjukkan adanya kenaikan.*

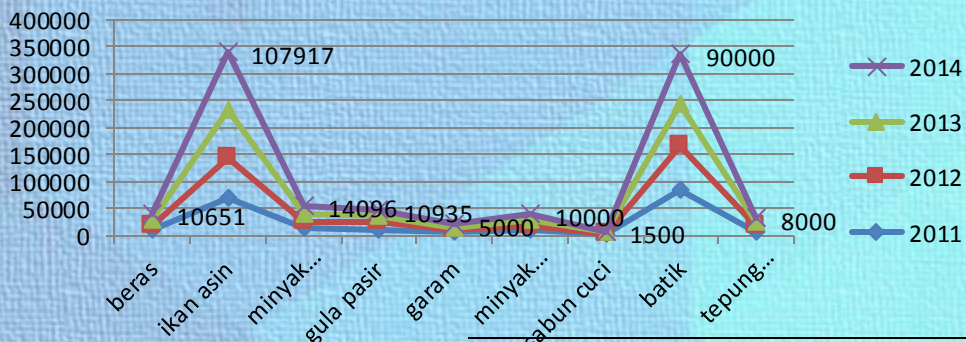
Perkembangan harga eceran 9 bahan pokok di Kabupaten Karo tercermin dari harga pasar yang berada di ibu kota kabupaten, yaitu Pasar Kabanjahe. Beberapa komoditi yang dipantau perkembangannya setiap mingguan dan bulanan diantaranya adalah beras, ikan asin, minyak goreng, gula pasir, garam, minyak tanah, sabun cuci, batik dan tepung terigu. Dan kondisi akhir tahun 2014 menunjukkan peningkatan terhadap harga pada tahun 2013.

Demikian juga perkembangan harga eceran bahan bangunan di Pasar Kabanjahe yang dipantau secara bulanan meliputi komoditi besi beton, seng, pasir beton, batu bata, batu kerikil, batu kali, paku, cat minyak, cat tembok dan juga papan triplek. Dan juga menunjukkan harga yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

**Perkembangan Harga Bahan Bangunan di Pasar Kabanjahe 2011-2014**



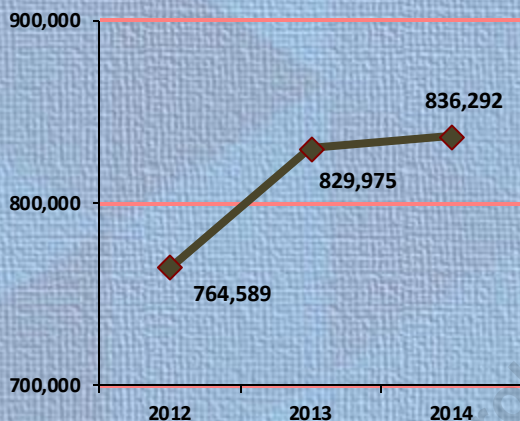
**Perkembangan Harga Sembilan Bahan Pokok di Pasar Kabanjahe 2011-2014**





**Kesejahteraan penduduk meningkat Tingkat pendapatan penduduk Kabupaten Karo yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan.**

**Perkembangan Pengeluaran Perkapita Per Bulan (Rp) 2012-2014**



Sumber : Susenas 2012, 2013 dan 2014

**Rata-rata Pengeluaran Per kapita Per Bulan Menurut Jenis Konsumsi 2013-2014**

Jenis	2013		2014	
	Pengeluaran	%	Pengeluaran	%
Makanan	543 016	65,43	538 483	64,39
Non-makanan	286 960	34,57	297 809	35,61
Rata-rata	829 975	100,00	836 292	100,00

Sumber : Susenas 2013 dan 2014

**\*\*\* Tahukah Anda**

• **Lebih dari 90 persen penduduk Kabupaten Karo tergolong dalam penduduk dengan pengeluaran perkapita lebih dari 500 ribu rupiah per bulannya.**

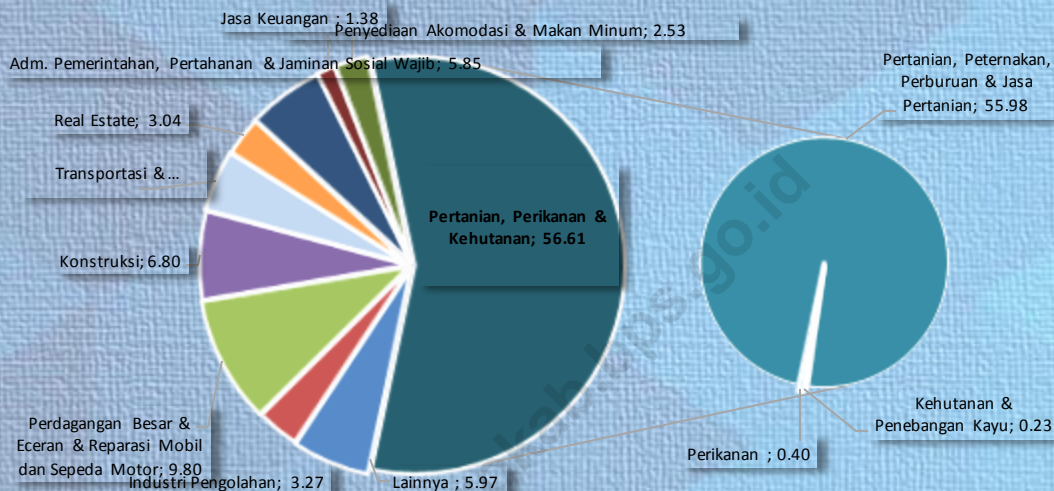
Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Sedangkan tingkat pendapatan secara umum dapat didekati dari pengeluaran per kapita masyarakat. Selama periode 2012-2014 tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Karo mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan, baik secara nominal maupun riil.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk makanan dan non-makanan cenderung bergeser selama periode 2013-2014. Jika dianalisis lebih lanjut, nampak bahwa di tahun 2014 sekitar 64,39 persen diantaranya digunakan untuk pengeluaran untuk konsumsi makanan dan 35,61 persen pengeluaran digunakan untuk bukan makanan.



**BPS menghitung PDRB berdasarkan tahun dasar 2010=100 sejak tahun 2014**

## Kontribusi PDRB Menurut Kategori ADHB Kabupaten Karo 2014



PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Di tahun ini, BPS melakukan penghitungan PDRB berdasarkan tahun dasar yang baru, yaitu tahun 2010=100. Perubahan tahun dasar ini juga diikuti oleh perubahan cakupan dari semula 9 sektor lapangan usaha menjadi 17 kategori lapangan usaha dan 54 sub kategori lapangan usaha.

Kategori Pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 56,61 persen tetap mendominasi nilai PDRB Karo, diikuti oleh kategori Konstruksi serta kategori Perdagangan besar dan eceran, kategori Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib.

Namun jika ditinjau dari sisi laju pertumbuhannya, pertumbuhan lapangan usaha Pertanian sendiri mengalami penurunan dari 4,26 persen pada tahun 2013 menjadi 4,11 persen pada tahun 2014. Sedangkan kontribusi lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap total PDRB pada tahun 2014 menurun sebesar 3,76 persen dibanding tahun tahun sebelumnya sejak tahun 2010.

### \*\*\* Tahukah Anda

Sejak erupsi Gunung Sinabung melanda Kab. Karo, berpengaruh pada kontribusi kategori Pertanian yang menunjukkan adanya penurunan selama 5 tahun terakhir.



## ***PDRB Per Kapita Kabupaten Karo di tahun 2014 sebesar Rp. 36.016.228,13***

### **Perbandingan PDRB Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara 2012-2014**

<b>Uraian</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
<b>PDRB ADHB (Trilyun Rp)</b>			
- Medan	117,49	131,32	147,32
- Simalungun	20,93	23,20	25,31
- Dairi	5,13	5,69	6,22
- Deli Serdang	52,70	60,83	69,34
- Langkat	22,89	25,42	27,77
- Karo	11,24	12,63	13,78
<b>PDRB ADHK (Trilyun Rp)</b>			
- Medan			
- Simalungun	19,12	20,12	21,20
- Dairi	4,67	4,91	5,15
- Deli Serdang	47,51	51,89	55,87
- Langkat	20,86	22,02	23,15
- Karo	10,26	10,77	11,33
<b>PDRB ADHB Per Kapita (Juta Rp)</b>			
- Medan	54,67	60,50	67,23
- Simalungun	25,15	27,68	29,99
- Dairi	18,71	20,62	22,41
- Deli Serdang	27,82	31,35	34,94
- Langkat	23,16	25,50	27,61
- Karo	30,55	33,64	36,01

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

### **\*\*\* Tahukah Anda**

**Tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karo tahun 2014 adalah sebesar 5,18 dan berada di bawah pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara, yang tumbuh sebesar 5,23 persen.**

Dari beberapa kabupaten/ kota yang berbatasan langsung dengan Karo, yaitu Medan, Deli Sedang, Simalungun, Langkat dan Dairi, PDRB kabupaten Karo termasuk dalam posisi yang rendah, hanya berada di atas PDRB Kabupaten Dairi.

Kota Medan sebagai penghasil PDRB tertinggi di Sumatera Utara, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan, yaitu 147,32 trilyun rupiah di tahun 2014 atas dasar harga berlaku, kemudian diikuti oleh Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat dan Kabupaten Simalungun secara berturut turut baru Kabupaten Karo dan Dairi.

Demikian juga halnya dengan PDRB per kapita, Medan menempati posisi tertinggi dengan besaran PDRB per kapita mencapai 67,23 juta rupiah. Sedangkan Karo, menempati posisi berikutnya dengan PDRB per kapita sebesar 36,01 juta rupiah, di atas kabupaten/ kota lainnya. Hal ini tentu saja dikarenakan jumlah penduduk Karo yang relatif lebih sedikit dibanding kabupaten/ kota lain.



## LAMPIRAN TABEL

<http://karokab.go.id>



**Tabel : 1            Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, RW dan RT  
Menurut Kecamatan  
2014**

Kecamatan	Desa	Kelurahan	Dusun	Lingku- ngan	RW	RT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Mardinding	12	0	56	0	0	0	
020 Laubaleng	15	0	49	0	0	0	
030 Tigabinanga	19	1	35	10	0	0	
040 Juhar	25	0	52	0	0	0	
050 Munte	22	0	56	0	0	0	
060 Kutabuluh	16	0	45	0	0	0	
070 Payung	8	0	23	0	0	0	
071 Tiganderket	17	0	30	0	0	0	
080 Simpang Empat	17	0	37	0	0	0	
081 Naman Teran	14	0	33	0	0	0	
082 Merdeka	9	0	30	0	0	0	
090 Kabanjahe	8	5	48	50	0	0	
100 Berastagi	6	4	39	36	0	0	
110 Tigapanah	26	0	38	0	0	0	
111 Dolat Rayat	7	0	3	4	0	0	
120 Merek	19	0	50	0	0	0	
130 Barusjahe	19	0	29	6	0	5	
Karo	2014	259	10	653	106	0	5
	2013	259	10	663	91	0	0
	2012	259	10	660	90	0	0

Sumber: Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Karo Menurut Partai dan Jenis Kelamin Hasil Pemilihan Umum 2014**

No	Partai	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Partai Nasional Demokrat	1	-	1
2	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	2	6
3	Partai Golongan Karya	5	-	5
4	Partai Gerakan Indonesia Raya	4	2	6
5	Partai Demokrat	5	1	6
6	Partai Amanat Nasional	3	-	3
7	Partai Hati Nurani Rakyat	2	2	4
8	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	4	-	4
Jumlah 2014		28	7	35

Sumber: Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 3 Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan 2014**

Kecamatan		Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km2)	Kepadatan Penduduk Tiap Km2
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	Mardingding	4 795	18 601	267,11	69,64
020	Laubaleng	5 228	19 391	252,60	76,77
030	Tigabinanga	6 300	21 329	160,38	132,99
040	Juhar	4 572	13 877	218,56	63,49
050	Munte	6 268	20 672	125,64	164,53
060	Kutabuluh	3 693	11 124	195,70	56,84
070	Payung	3 501	11 601	47,24	245,58
071	Tiganderket	4 160	13 757	86,76	158,56
080	Simpang Empat	5 824	20 009	93,48	214,05
081	Naman Teran	3 687	13 951	87,82	158,86
082	Merdeka	3 752	15 158	44,17	343,17
090	Kabanjahe	17 182	70 890	44,65	1 587,68
100	Berastagi	11 472	48 050	30,50	1 575,41
110	Tigapanah	8 868	32 500	186,84	173,95
111	Dolat Rayat	2 409	9 047	32,25	280,53
120	Merek	4 907	19 655	125,51	156,60
130	Barusjahe	6 885	23 010	128,04	179,71
Karo	2014	103 503	382 622	2 127,25	179,87
	2013	99 945	363 755	2 127,25	171,00
	2012	98 301	358 823	2 127,25	168,68

Sumber: Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 4 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio 2014**

Kecamatan		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	Mardingding	9 279	9 322	18 601	99,54
020	Laubaleng	9 588	9 803	19 391	97,81
030	Tigabinanga	10 608	10 721	21 329	98,95
040	Juhar	6 908	6 969	13 877	99,12
050	Munte	10 344	10 328	20 672	100,15
060	Kutabuluh	5 497	5 627	11 124	97,69
070	Payung	5 732	5 869	11 601	97,66
071	Tiganderket	6 704	7 053	13 757	95,05
080	Simpang Empat	9 994	10 015	20 009	99,79
081	Naman Teran	7 098	6 853	13 951	103,58
082	Merdeka	7 596	7 562	15 158	100,45
090	Kabanjahe	34 627	36 263	70 890	95,49
100	Berastagi	23 909	24 141	48 050	99,04
110	Tigapanah	16 065	16 435	32 500	97,75
111	Dolat Rayat	4 472	4 575	9 047	97,75
120	Merek	10 062	9 593	19 655	104,89
130	Barusjahe	11 332	11 678	23 010	97,04
Karo					
	2014	189 815	192 807	382 622	98,45
	2013	180 535	183 220	363 755	98,53
	2012	178 073	180 750	358 823	98,52

Sumber: Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2014**

Kelompok umur	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 – 4	22 730	21 998	44 728	
5 – 9	21 059	20 111	41 170	
10 – 14	18 724	17 804	36 528	
15 – 19	15 387	14 367	29 754	
20 – 24	13 436	12 712	26 148	
25 – 29	14 811	14 772	29 583	
30 – 34	15 516	15 446	30 962	
35 – 39	14 906	14 750	29 656	
40 – 44	13 170	13 265	26 435	
45 – 49	10 651	11 640	22 291	
50 – 54	8 882	9 804	18 686	
55 – 59	7 531	8 427	15 958	
60 – 64	5 493	6 013	11 506	
65 – 69	3 454	4 702	8 156	
70 – 74	2 219	2 993	5 212	
75 +	1 846	4 003	5 849	
Karo	2014	189 815	192 807	382 622
	2013	180 535	183 220	363 755
	2012	178 073	180 750	358 823

Sumber: Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 6      Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Rasio Ketergantungan Per-Kecamatan 2014**

Kecamatan	Penduduk Usia			Rasio Ketergantungan	
	(0-14) Tahun	(15-64) Tahun	(65 +) Tahun		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Mardinding	5 977	11 766	938	58,77	
020 Laubaleng	6 167	12 142	967	58,75	
030 Tigabinanga	6 824	13 435	1 070	58,76	
040 Juhar	4 381	8 625	688	58,77	
050 Munte	6 522	12 840	1 026	58,79	
060 Kutabuluh	3 559	7 006	559	58,78	
070 Payung	3 711	7 307	583	58,77	
071 Tiganderket	4 401	8 664	692	58,78	
080 Simpang Empat	6 401	12 602	1 006	58,78	
081 Naman Teran	4 625	9 103	725	58,77	
082 Merdeka	4 850	9 549	759	58,74	
090 Kabanjahe	22 673	44 646	3 571	58,78	
100 Berastagi	15 374	30 263	2 413	58,77	
110 Tigapanah	10 398	20 470	1 633	58,77	
111 Dolat Rayat	2 894	5 699	454	58,75	
120 Merek	6 294	12 382	979	58,74	
130 Barusjahe	7 375	14 480	1 154	58,91	
<hr/>					
Karo	2014	122 426	240 979	19 217	58,78
	2013	116 144	229 434	18 177	58,54
	2012	111 744	220 592	17 477	58,58

Sumber: Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 7 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan 2014**

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	
(1)	(2)	(3)	(4)	
010 Mardinding	7	334	19	
020 Laubaleng	0	0	0	
030 Tigabinanga	6	668	20	
040 Juhar	4	266	11	
050 Munte	8	458	22	
060 Kutabuluh	1	80	4	
070 Payung	1	122	3	
071 Tiganderket	9	574	30	
080 Simpang Empat	5	294	10	
081 Naman Teran	1	60	2	
082 Merdeka	2	114	6	
090 Kabanjahe	16	2 374	94	
100 Berastagi	8	1 144	50	
110 Tigapanah	11	494	31	
111 Dolat Rayat	4	146	8	
120 Merek	6	370	21	
130 Barusjahe	7	370	21	
Karo	2014	96	7 868	352
	2013	85	4 003	162
	2012	96	3 221	177

Sumber: Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 8 Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan 2014**

Kecamatan	Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Mardinding	18	111	157	2 870	
020 Laubaleng	18	105	144	3 790	
030 Tigabinanga	20	138	176	5 323	
040 Juhar	14	89	124	2 410	
050 Munte	21	133	189	3 773	
060 Kutabuluh	14	86	107	1 961	
070 Payung	10	68	125	2 263	
071 Tiganderket	16	104	122	2 769	
080 Simpang Empat	14	92	149	3 022	
081 Naman Teran	11	79	103	2 691	
082 Merdeka	5	31	40	1 188	
090 Kabanjahe	35	301	422	12 466	
100 Berastagi	23	203	286	9 043	
110 Tigapanah	24	168	235	5 042	
111 Dolat Rayat	7	42	67	1 318	
120 Merek	14	107	125	4 307	
130 Barusjahe	21	151	189	4 247	
Karo	2014	285	2 008	2 760	68 483
	2013	285	1 980	3 063	67 372
	2012	285	2 167	2 865	48 678

Sumber: Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 9 Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan 2014**

Kecamatan	Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Mardinding	4	23	57	1 019	
020 Laubaleng	5	40	60	882	
030 Tigabinanga	4	43	83	1 374	
040 Juhar	3	23	51	468	
050 Munte	3	28	53	648	
060 Kutabuluh	6	26	48	533	
070 Payung	2	19	40	499	
071 Tiganderket	2	24	43	694	
080 Simpang Empat	2	33	88	856	
081 Naman Teran	2	22	34	483	
082 Merdeka	0	0	0	0	
090 Kabanjahe	13	155	260	5 371	
100 Berastagi	9	123	239	3 564	
110 Tigapanah	3	50	117	1 400	
111 Dolat Rayat	1	4	12	106	
120 Merek	4	25	62	708	
130 Barusjahe	5	40	122	1 136	
Karo	2014	68	678	1 369	19 741
	2013	66	634	1 284	19 528
	2012	65	687	1 580	20 790

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 10 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum/Kejuruan Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan 2014**

Kecamatan		Sekolah	Guru	Murid	
(1)		(2)	(3)	(4)	
010	Mardingding	1	19	271	
020	Laubaleng	1	32	487	
030	Tigabinanga	2	60	933	
040	Juhar	1	19	145	
050	Munte	1	27	314	
060	Kutabuluh	1	23	98	
070	Payung	0	0	0	
071	Tiganderket	2	49	520	
080	Simpang Empat	1	27	306	
081	Naman Teran	0	0	0	
082	Merdeka	1	122	1 105	
090	Kabanjahe	14	348	6 500	
100	Berastagi	8	225	4 053	
110	Tigapanah	1	61	835	
111	Dolat Rayat	0	0	0	
120	Merek	3	34	563	
130	Barusjahe	1	35	374	
Karo		2014	38	1 081	16 504
		2013	37	1 083	14 513
		2012	36	1 355	14 340

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 11 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Pada Sekolah Tinggi Perawat Kesehatan dan Akademi Penilik Kesehatan 2014**

No	Universitas/Akademi	Mahasiswa			Dosen	
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
I	Politeknik Kesehatan	77	220	297	18	
II	Akademi Perawatan Takasima	11	132	143	18	
	- Akademi Keperawatan (AKPER)	11	33	44	6	
	- Akademi Kebidanan (AKBID)	0	99	99	12	
III	Akademi Keperawatan Arta/ Akbid Arta Kabanjahe	12	91	103	14	
	- Akademi Keperawatan (AKPER)	12	21	33	6	
	- Akademi Kebidanan (AKBID)	0	70	70	8	
IV	Akademi Kebidanan Pem.Kab.Karo/ Akbid Diploma III Program Khusus	0	248	248	20	
V	Universitas Quality (UQ)	400	700	1 100	172	
	Karo	2014	500	1 391	1 891	242
		2013	1 113	2 260	3 373	172
		2012	966	2 151	3 117	301

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 12      Jumlah Dokter Di Kabupaten Karo  
1992-2014**

Tahun/ Year	Dokter Umum/ General Physicians	Dokter Spesialis/ Specialists	Dokter Gigi/ Dentists	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1992	18	-	9	27
1993	28	-	13	41
1994	40	12	22	74
1995	39	11	20	70
1996	35	11	26	72
1997	26	13	21	60
1998	23	15	18	56
1999	22	13	19	54
2000	39	12	23	74
2001	48	12	25	85
2002	37	14	24	75
2003	35	16	24	75
2004	50	15	23	88
2005	64	15	23	102
2006	64	15	23	102
2007	64	15	23	102
2008	77	15	26	118
2009	74	18	27	119
2010	90	18	32	140
2011	77	18	22	117
2012	83	18	29	130
2013	83	18	32	133
2014	85	18	27	130

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 13 Jumlah Penderita Penyakit Menurut Jenis Penyakit Menurut Kecamatan 2014**

Kecamatan	Jenis Penyakit						
	TBC <sup>1)</sup>	G.O	Disentri	Campa	Cacing	Diare	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Mardinding	69	20	150	-	150	262	
020 Laubaleng	24	43	240	-	120	-	
030 Tigabinanga	20	57	102	-	204	127	
040 Juhar	23	65	155	-	230	810	
050 Munte	4	23	345	-	650	1 886	
060 Kutabuluh	5	15	25	-	180	398	
070 Payung	0	8	10	-	208	469	
071 Tiganderket	10	7	30	-	171	890	
080 Simpang Empat	18	31	250	-	711	482	
081 Naman Teran	0	5	60	-	439	72	
082 Merdeka	5	37	210	-	230	380	
090 Kabanjahe	49	85	460	1	110	656	
100 Berastagi	57	45	83	-	380	1 125	
110 Tigapanah	39	32	58	-	362	791	
111 Dolat Rayat	8	15	51	-	173	-	
120 Merek	5	25	72	-	120	53	
130 Barusjahe	6	27	23	-	230	614	
Karo	2014	336	543	2 324	1	4 668	9 015
	2013	211	605	2 388	8	4 086	8 501
	2012	286	-	-	-	-	8 555

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



Lanjutan Tabel 13

Kecamatan	Jenis Penyakit						
	Ruda Paksa	Telinga	Pneumoni	Bronchitis	Tukak Lambung	Klinis Malaria	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
010 Mardinding	122	103	-	102	447	296	
020 Laubaleng	211	99	-	2	1 681	35	
030 Tigabinanga	95	202	-	25	2 838	-	
040 Juhar	80	68	-	92	3 453	-	
050 Munte	97	121	-	54	2 446	16	
060 Kutabuluh	29	130	-	1 058	921	61	
070 Payung	43	33	-	36	232	-	
071 Tiganderket	77	48	-	10	1 397	-	
080 Simpang Empat	92	16	13	735	2 634	-	
081 Naman Teran	39	30	-	22	498	-	
082 Merdeka	27	17	3	33	613	-	
090 Kabanjahe	135	547	-	240	4 337	-	
100 Berastagi	237	100	-	65	2 858	-	
110 Tigapanah	123	9	-	13	4 343	-	
111 Dolat Rayat	96	68	-	15	998	-	
120 Merek	52	145	-	602	788	-	
130 Barusjahe	137	18	-	6	1 713	373	
Karo	2014	1 692	1 754	16	3 110	32 197	781
	2013	1 521	1 762	6	2 838	28 184	249
	2012	0	2 154	67	1 345	17 812	302

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



Lanjutan Tabel 13

Kecamatan	Jenis Penyakit						
	Ispa Non Phenu- monia	Jan- tung	Hyper- Tensi	Mata	Keracunan Pestisida	Digigit Binatang	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
010 Mardingding	3 670	-	738	180	32	-	
020 Laubaleng	12 935	-	2 098	127	9	-	
030 Tigabinanga	7 508	-	2 187	249	4	-	
040 Juhar	8 323	-	1 111	171	4	2	
050 Munte	8 904	-	1 835	227	3	5	
060 Kutabuluh	4 090	-	1 659	18	-	1	
070 Payung	2 754	-	563	116	7	-	
071 Tiganderket	3 704	-	657	56	4	2	
080 Simpang Empat	6 406	-	2 065	33	-	-	
081 Naman Teran	1 824	-	416	129	7	-	
082 Merdeka	2 265	-	629	50	-	-	
090 Kabanjahe + RSU	100 625	-	2 115	-	-	14	
100 Berastagi	10 162	-	1 979	865	3	25	
110 Tigapanah	11 080	-	5 136	133	4	14	
111 Dolat Rayat	2 812	-	597	90	-	-	
120 Merek	2 552	-	1 176	236	-	15	
130 Barusjahe	5 494	-	1 517	-	-	9	
Karo	2014	189 614	-	24 961	2 680	77	87
	2013	104 667	-	25 208	2 626	81	191
	2012	29 453	-	17 001	1 979	62	223

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



Lanjutan Tabel 13

Kecamatan	Jenis Penyakit					
	Keku- rangan Gizi	Nepritis	Kelamin	Kulit	Tulang	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
010 Mardinding	35	2	20	556	422	
020 Laubaleng	10	1	43	1 113	1 837	
030 Tigabinanga	14	15	57	1 106	1 520	
040 Juhar	3	9	65	572	1 223	
050 Munte	14	31	23	978	1 324	
060 Kutabuluh	26	32	15	1 028	1 625	
070 Payung	5	8	8	357	856	
071 Tiganderket	33	37	7	556	125	
080 Simpang Empat	5	2	34	1 455	857	
081 Naman Teran	12	1	5	787	156	
082 Merdeka	8	4	37	352	345	
090 Kabanjahe + RSU	32	15	85	2 560	2 130	
100 Berastagi	64	8	95	1 230	931	
110 Tigapanah	42	7	32	1 120	2 156	
111 Dolat Rayat	11	4	15	344	421	
120 Merek	27	2	25	966	935	
130 Barusjahe	16	4	27	726	987	
Karo	2014	357	182	593	15 806	17 850
	2013	15	137	232	14 819	18 429
	2012	-	-	-	-	-

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 14 Sumber Utama Air minum/ Masak yang Digunakan Penduduk Desa Menurut Kecamatan 2014**

	Kecamatan	Jumlah Desa	Sumber Air Minum/Masak					Lain-Nya	
			PAM, SAM, DAM/ <i>Leding</i>	Pompa	Sumur/ Perigi	Mata Air	Sungai		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
010	Mardingding	12	0	0	1	12	0	0	
020	Laubaleng	15	1	0	9	15	4	0	
030	Tigabinanga	20	5	11	1	15	15	0	
040	Juhar	25	0	1	0	13	0	0	
050	Munte	22	25	2	73	16	0	0	
060	Kutabuluh	16	3	0	0	19	7	0	
070	Payung	8	3	0	2	6	0	0	
071	Tiganderket	17	25	1	3	7	0	0	
080	Simpang Empat	17	0	3	0	17	3	1	
081	Naman Teran	14	0	0	0	14	0	0	
082	Merdeka	9	3	0	2	8	0	0	
090	Kabanjahe	13	7	4	1	6	0	0	
100	Berastagi	10	8 862	702	81	802	0	835	
110	Tigapanah	26	16	1	13	0	0	0	
111	Dolat Rayat	7	4	4	2	5	2	1	
120	Merek	19	0	2 003	30	2 627	0	0	
130	Barusjahe	19	3	3	0	16	0	0	
	Karo	2014	269	8 957	2 735	218	3 598	31	836
		2013	269	9 289	2 150	816	3 630	32	2
		2012	269	69	4	13	145	11	6

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 15 Rata-Rata Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang  
(Kw/Ha)  
1995 – 2014**

Tahun	Padi Sawah	Padi Ladang	Rata-rata Padi Sawah + Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1995	53,68	35,19	44,44
1996	56,08	35,74	45,91
1997	54,80	35,50	45,15
1998	56,64	36,59	46,62
1999	61,14	36,57	48,85
2000	57,72	35,66	46,69
2001	57,49	38,36	47,92
2002	55,19	38,99	47,09
2003	53,50	42,21	48,59
2004	57,40	37,99	47,59
2005	55,42	36,77	45,63
2006	56,37	38,42	48,76
2007	59,73	37,86	49,35
2008	58,36	40,57	50,98
2009	58,59	40,22	51,69
2010	51,77	38,29	45,03
2011	55,77	33,89	47,43
2012	56,17	35,57	49,05
2013	56,54	39,71	50,48
2014	51,56	36,73	47,89

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 16 Rata-Rata Produktivitas Tanaman Palawija (Kw/Ha)  
1995- 2014**

Tahun	Jagung	Ketela Pohon	Ketela Rambat	Kacang Tanah	Kacang Kedele	Kacang Hijau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1995	59,72	70,00	70,00	14,50	12,84	13,47
1996	65,21	70,00	70,00	13,35	13,34	13,62
1997	75,20	70,00	69,92	13,38	13,03	13,13
1998	77,49	-	70,00	13,79	13,02	13,07
1999	69,43	80,00	92,67	13,63	13,00	16,09
2000	56,28	186,67	97,96	12,09	12,18	13,03
2001	60,24	92,22	98,58	21,73	-	12,61
2002	59,33	180	100,63	16,81	-	16,97
2003	60,97	180,00	178,20	20,00	-	22,22
2004	62,57	-	165,26	19,19	-	35,33
2005	61,44	-	174,70	16,27	-	30,00
2006	63,54	-	176,14	25,09	30,00	20,00
2007	65,50	-	174,12	23,24	30,00	20,00
2008	64,33	-	171,42	25,00	29,69	22,00
2009	63,78	-	165,89	22,08	-	22,00
2010	51,83	12,02	117,26	20,78	-	21,96
2011	56,46	345	126,09	9,23	-	-
2012	61,98	346,02	142,27	11,28	-	10,92
2013	64,14	209,62	146,22	11,18	-	-
2014	63,18	255,00	133,33	12,00	-	11,16

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 17      Perkembangan Produksi Sayur-Sayuran  
Menurut Jenisnya (Ton)  
2012-2014**

No	Jenis Tanaman	Produksi		
		2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Merah	1 026	868	774
2	Bawang Putih	54	36	32
3	Kentang	53 958	40 420	32 455
5	Kol/Kubis	80 187	75 712	64 305
5	Petsai/Sawi	32 834	34 587	23 680
6	Wortel	24 906	30 693	36 257
7	Cabe/Lombok	50 734	44 111	36 635
8	Tomat	70 768	74 578	41 533
9	Buncis	25 642	23 481	11 881
10	Lobak	4 046	1 955	1 705
11	Labu Siam	4 083	5 774	7 478

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 18 Banyaknya Unit Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur Hotel Berbintang, Non Bintang dan Akomodasi Lainnya 2013- 2014**

No	Klasifikasi Hotel	2013			2014		
		Unit	Kamar	Tempat Tidur	Unit	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>I HOTEL /HOTEL</b>							
	- Bintang 1	1	34	52	1	34	51
	- Bintang 2	3	149	259	3	149	266
	- Bintang 3	1	70	116	1	72	118
	- Bintang 4	3	298	540	3	298	541
	- Bintang 5	2	295	552	2	295	543
<b>II HOTEL NON BINTANG</b>							
	< 10 kamar	18	106	166	24	142	161
	10 - 24 kamar	31	451	687	31	447	619
	25 - 40 kamar	4	121	184	7	198	313
	> 41 kamar	2	95	194	2	94	154
<b>Total</b>		<b>65</b>	<b>1 619</b>	<b>2 750</b>	<b>74</b>	<b>1 729</b>	<b>2 766</b>

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 19 Jumlah Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Asalnya 2013 - 2014**

No	Klasifikasi Hotel	Jumlah Tamu					
		2013			2014		
		Domestik	Asing	Jumlah	Domestik	Asing	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>I HOTEL /HOTEL</b>							
- Bintang 1		4 234	3 418	7 652	3 340	2 583	5 923
- Bintang 2		12 390	224	12 614	9 955	54	10 009
- Bintang 3		4 147	1 588	5 735	8 655	1 153	9 808
- Bintang 4		40 610	8 263	48 873	39 788	8 320	48 108
- Bintang 5		51 257	12 500	63 757	43 560	13 442	57 002
<b>II HOTEL NON BINTANG</b>							
< 10 kamar		10 109	441	10 550	14 061	794	14 855
10 - 24 kamar		41 880	2 855	44 735	51 996	2 514	54 510
25 - 40 kamar		9 196	213	9 409	21 187	183	21 370
> 41 kamar		9 646	0	9 646	10 702	12	10 714
Total		183 469	29 502	219 721	203 244	29 055	232 299

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 20 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis dan Kondisi Jalan tiap Kecamatan (km) 2014**

Kecamatan	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010 Mardinding	3,85	7,63	45,12	37,00	93,60	
020 Laubaleng	8,41	2,85	22,51	20,93	54,70	
030 Tigabinanga	39,18	9,23	11,33	19,31	79,05	
040 Juhar	33,50	26,18	39,68	12,44	111,80	
050 Munte	58,79	18,18	23,18	11,55	111,70	
060 Kutabuluh	38,60	17,49	24,33	33,38	113,80	
070 Payung	25,29	8,90	6,68	0,43	41,30	
071 Tiganderket	22,90	1,77	8,05	2,13	34,85	
080 Simpang Empat	36,08	11,81	5,31	1,00	54,20	
081 Naman Teran	24,26	25,27	7,57	5,50	62,60	
082 Merdeka	24,51	3,18	3,95	0,06	31,70	
090 Kabanjahe	68,16	10,86	18,02	6,61	103,65	
100 Berastagi	26,95	7,52	3,58	0,10	38,15	
110 Tigapanah	58,88	13,20	29,24	12,63	113,95	
111 Dolat Rayat	21,98	8,68	3,20	1,04	34,90	
120 Merek	34,23	7,25	26,32	19,30	87,10	
130 Barusjahe	38,03	10,19	29,70	8,68	86,60	
Karo	2014	563,60	190,19	307,77	192,09	1 253,65
	2013	520,66	225,52	352,52	154,95	1 253,65
	2012	416,21	240,09	228,10	333,76	1 218,15

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 21 Jumlah Anggota Koperasi Menurut jenis Koperasi 2014**

No	Jenis Koperasi	Banyaknya Anggota (Orang)
(1)	(2)	(3)
1	Koperasi Unit Desa	24 329
2	Fungsional KPN	5 760
3	Fungsional ABRI	3 074
4	Fungsional Pensiunan	1 286
5	Jasa-jasa	118
6	Wanita	309
7	Koppas/ Pangan	310
8	Peternakan	661
9	Koperasi Serba Usaha	3 742
10	Koperasi Karyawan	1 954
11	Desa/Koptan	1 439
12	Perkreditan	44 065
13	Pusat	70
14	Pertambangan	82
15	Jumlah koperasi lainnya	1 646
Total		
	2014	88 775
	2013	86 803
	2012	78 771

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 22 Jumlah Koperasi Menurut jenis Koperasi  
2011- 2014**

No	Jenis Koperasi	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	KUD	31	31	31	31
2	Fungsional KPN	49	50	49	49
3	Fungsional ABRI	3	3	3	3
4	Fungsional Pensiunan	4	4	4	4
5	Jasa Listrik/Angkutan	4	4	4	4
6	Wanita	11	11	11	11
7	Pangan/Koppas	5	5	5	5
8	Peternakan	6	6	6	6
9	Serba Usaha	108	114	127	131
10	Karyawan	30	30	30	30
11	Pertambangan	1	1	1	2
12	Lainnya	45	45	52	53
13	Perkreditan	21	23	24	30
14	Pusat	3	4	3	3
15	Desa/Pertanian	53	53	53	53
Jumlah		374	383	403	415

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 23 Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan dan Sektor Ekonomi di Kabupaten Karo 2013 - 2014**

No	Jenis Simpanan	Juta Rp	
		2013 <sup>1)</sup>	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Menurut Jenis Penggunaan</b>	<b>1 770 553</b>	<b>1 961 655</b>
	1 Modal Kerja	932 609	1 077 574
	2 Investasi	186 649	154 633
	3 Konsumsi	651 275	729 448
<b>B</b>	<b>Menurut Sektor Ekonomi</b>	<b>1 798 689</b>	<b>2 103 116</b>
	<b>Pinjaman berdasarkan lapangan usaha</b>	<b>1 147 344</b>	<b>1 373 668</b>
	01 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	177 981	266 267
	02 Pertambangan dan Penggalian	20 460	777
	03 Industri Pengolahan	10 500	12 131
	04 Listrik, Gas dan Air Bersih	27 401	2 257
	05 Konstruksi	19 230	41 175
	06 Perdagangan, Hotel & Restoran	778 921	949 243
	07 Pengangkutan & Komunikasi	45 133	8 984
	08 Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	8 189	9 913
	09 Jasa-Jasa	59 530	82 922
	<b>Pinjaman kepada bukan Lapangan Usaha</b>	<b>651 345</b>	<b>729 448</b>
	01 Rumah Tinggal	142 443	98 857
	02 Flat dan Apartemen	2 868	2 666
	03 Ruko dan Rukan	3 951	5 497
	04 Kendaraan Bermotor	31 031	105 691
	05 Lainnya	471 053	516 737

Sumber : Karo Dalam Angka 2015



**Tabel : 24 PDRB Kabupaten Karo menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku 2010 – 2014 (Jutaan Rupiah)**

No.	Lapangan Usaha	2010 <sup>r)</sup>	2011 <sup>r)</sup>	2012 <sup>r)</sup>	2013 <sup>r)</sup>	2014 <sup>*)</sup>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5 572 932,34	6 179 008,90	6 597 413,16	7 364 945,65	7 801 410,98
2	Pertambangan dan Penggalian	22 852,32	26 254,08	29 132,87	31 515,35	33 617,55
3	Industri Pengolahan	277 523,30	312 002,33	353 228,82	389 618,53	451 017,45
4	Pengadaan Listrik dan Gas	7 351,42	7 708,30	8 190,14	8 386,01	8 106,46
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7 162,30	8 013,22	8 820,13	9 949,64	11 103,80
6	<b>Kontruksi</b>	609 754,11	679 570,87	753 118,88	833 490,81	937 553,99
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	866 772,31	973 207,39	1 089 951,67	1 230 819,73	1 351 058,91
8	Transportasi dan Pergudangan	380 694,13	428 433,49	490 937,52	576 253,56	653 593,58
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	194 665,75	222 049,15	257 103,52	299 800,76	348 341,27
10	Informasi dan Komunikasi	88 362,10	90 458,75	96 302,44	99 566,50	103 697,37
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	107 491,38	120 342,83	142 101,67	163 228,23	190 470,91
12	Real Estat	251 764,99	283 103,30	310 250,09	362 626,65	419 266,59
13	Jasa Perusahaan Administrasi Pemerintahan,	18 187,84	19 932,24	21 679,43	23 723,46	26 523,89
14	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	472 490,91	530 727,41	613 966,69	697 238,71	805 756,78
15	Jasa Pendidikan	203 341,10	229 097,59	256 706,96	284 367,96	324 996,01
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	74 365,15	91 083,80	105 842,47	124 178,60	151 613,18
17	Jasa Lainnya	75 467,68	92 698,96	110 115,00	134 805,52	162 472,52
	<b>Total</b>	<b>9 231 179,13</b>	<b>10 293 692,61</b>	<b>11 244 861,46</b>	<b>12 634 515,67</b>	<b>13 780 601,24</b>

Sumber: PDRB Kabupaten Karo 2010-2014  
Keterangan: r) = Angka Perbaikan \*) = Angka Sementara



**Tabel : 25 PDRB Kabupaten Karo menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 – 2014 (Jutaan Rupiah)**

No.	Lapangan Usaha	2010 <sup>r)</sup>	2011 <sup>r)</sup>	2012 <sup>r)</sup>	2013 <sup>r)</sup>	2014 <sup>*</sup> )
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5 572 932,34	5 879 399,20	6 122 182,24	6 382 683,30	6 645 065,86
2	Pertambangan dan Penggalian	22 852,32	24 643,40	26 039,24	27 174,04	28 290,73
3	Industri Pengolahan	277 523,30	286 910,99	301 389,84	318 307,62	339 330,49
4	Pengadaan Listrik dan Gas	7 351,42	8 009,77	8 748,08	9 285,38	9 936,05
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7 162,30	7 662,65	8 084,13	8 617,54	9 263,27
6	<b>Konstruksi</b>	609 754,11	636 172,22	668 289,17	703 954,62	741 668,59
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	866 772,31	901 144,37	931 451,96	963 254,88	1 001 096,36
8	Transportasi dan Pergudangan	380 694,13	407 353,69	443 608,08	471 592,63	502 060,10
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	194 665,75	210 776,70	225 446,63	243 520,96	261 653,10
10	Informasi dan Komunikasi	88 362,10	91 858,88	96 194,53	99 865,28	104 222,46
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	107 491,38	115 524,47	125 030,21	134 138,68	145 370,79
12	Real Estat	251 764,99	272 616,20	292 083,84	311 932,32	338 393,87
13	Jasa Perusahaan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	472 490,91	505 194,10	551 061,95	592 470,48	647 111,04
14	Jasa Pendidikan	203 341,10	222 399,61	240 518,72	256 827,36	276 499,74
15	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	74 365,15	84 445,03	94 714,87	104 963,77	120 741,31
16	Jasa Lainnya	75 467,68	88 509,50	103 618,11	119 963,75	134 290,74
	<b>Total</b>	<b>9 231 179,13</b>	<b>9 761 451,21</b>	<b>10 258 229,50</b>	<b>10 768 987,82</b>	<b>11 326 397,94</b>

Sumber: PDRB Kabupaten Karo 2010-2014

Keterangan : r) = Angka Perbaikan \*) = Angka Sementara





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



Jl. Jamin Gintings No: 131, Raya, Berastagi  
Telp. (0628) 92675, Fax. (0628) 92851  
Email: [bps1211@mailhost.bps.go.id](mailto:bps1211@mailhost.bps.go.id)  
Website : [karokab.bps.go.id](http://karokab.bps.go.id)



9 772301 886003

